

# JURNAL ILMIAH TARBIYAH UMAT (JITU)

Terakreditasi Nasional No.164/E/KPT/2021

Jl. Madatte, Kec. Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91311  
Email: [jitu@ddipolman.ac.id](mailto:jitu@ddipolman.ac.id) Website: <https://ejournals.ddipolman.ac.id/index.php/jitu>

Volume 11 No 2 Desember 2021

<https://doi.org/10.36915/jitu>

e-ISSN 2088-513X

Pengiriman naskah : Agustus 2021

Revisi : September 2021

Publikasi : 22 Desember 2021

## Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wonoluyo Kabupaten Polewali Mandar

Sudirman<sup>1</sup>, Muslimin<sup>2</sup>, Anis Kharimatunisa<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

<sup>1</sup>e-mail : [sudirman@ddipolman.ac.id](mailto:sudirman@ddipolman.ac.id)

<sup>2</sup>e-mail : [muslimin@ddipolman.ac.id](mailto:muslimin@ddipolman.ac.id)

<sup>3</sup>e-mail : [kharimatunisaanis@gmail.com](mailto:kharimatunisaanis@gmail.com)

### Abstrak

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, (2) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menggunakan Media Video Pada Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang membangun makna berdasarkan data di lapangan. Prosedur penelitian kualitatif ini, menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari data tersebut diambil kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui penggunaan media video pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, (2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Hasil pengamatan dari penerapan penggunaan media video pembelajaran jarak jauh pada mata pembelajara Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wonomulyo Kecamatan Polewali Mandar penggunaan media pembelalaran di era globalisasi yang telah berkembang pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah media video. Dalam pemanfaatan media, pembelajaran menjadi lebih menarik dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk meyimak pembelajaran. Dalam hal ini menunjukkan media video tersebut dapat merangsang kreatifitas, minat dan motivasi guru untuk meyiapkan pembelajaran.

**Kata Kunci :** *Penggunaan Media Video, Pembelajaran Jarak Jauh, Pendidikan Agama Islam*

### Abstract

*The main problems in this study are: (1) How to use video media in the distance learning Islamic education subjects at SMP Negeri 2 Wonomulyo, Polewali Mandar Regency? (2) What are the supporting and inhibiting factors in using Video Media in the distance learning Islamic Education at SMP Negeri 2 Wonomulyo Polewali Mandar Regency? This type of research is qualitative research that builds meaning based on data in the field. This qualitative research procedure produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. Data were collected by conducting observations, in-depth interviews, and documentation. Data analysis is carried out by giving*

*meaning to the collected data, and conclusions are drawn from that data. The indicators of success in this study are: (1) To determine the use of video media in the distance learning Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 2 Wonomulyo, Polewali Mandar Regency, (2) To know the supporting and inhibiting factors in the use of video media in distance learning. Islamic Religious Education lessons at SMP Negeri 2 Wonomulyo, Polewali Mandar Regency. The results of observations from the application of the use of distance learning video media to the subjects of Islamic Education at SMP Negeri 2 Wonomulyo Polewali Mandar District found that the use of learning media in the era of globalization which has developed rapidly in information and communication technology is very interesting to use in learning, namely video media. With the use of media, learning becomes more interesting with various learning media, making students motivated to listen to knowledge. This case shows that video media can stimulate teachers' creativity, interest, and motivation to prepare for learning.*

*Keywords: Use of Video Media, Distance Learning, Islamic Religious Education*

## **1. PENDAHULUAN**

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan, sehingga peran pemerintah perlu senantiasa melakukan penyesuaian untuk peningkatan mutu pendidikan.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan kebutuhan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Satu diantara beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, inspiratif dan menyenangkan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia dalam menjalankan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Secara umum, pendidikan sesungguhnya dapat dipahami dalam dua pengertian, yaitu secara luas terbatas dan secara sempit terbatas. Pengertian pendidikan secara luas adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan individu (Kurniadin dan Machali, 2016:16).

Pengertian pendidikan secara sempit atau sederhana adalah persekolahan. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal Kurniadin dan Machali, 2016:112).

Pembelajaran adalah proses pendidikan, yakni kegiatan yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik. Sebuah pembelajaran akan lebih menarik jika menggunakan media pembelajaran yang baik dan tepat. Media pembelajaran dikemas sedemikian rupa oleh pendidik untuk menimbulkan kesan, sehingga peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru dan tidak hilang begitu saja dengan datangnya materi baru.

Sejak munculnya wabah penyakit Corona atau biasa kita sebut Covid-19 ke Indonesia pada bulan maret 2020 lalu, pemerintah Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliburkan proses pembelajaran untuk mengurangi penyebaran virus tersebut. Sejak diterbitkan Surat

Edaran Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, baik daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan) (Sarwa, 2021:1).

Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruksinya berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang di perlukan di dalamnya. Dalam pembelajaran jarak jauh ini tidak terlepas dari peranan media itu sendiri.

Dengan adanya media pembelajaran yang beragam peneliti memilih media pembelajaran video karena lebih mudah dipahami juga menarik untuk disimak oleh peserta didik. Menurut Sukiman menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan (Sukiman, 2015: 187-188). Sedangkan menurut Cecep Kustandi mengungkapkan bahwa video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap (Kustandi dan Sutjipto, 2015:64).

Dalam hal ini pendidikan Agama Islam di SMP yang di maksud adalah pendidikan agama islam yang terdapat di sekolah menengah pertama yaitu, salah satu mata pelajaran yang berlandaskan ajaran Islam dan dilakukan dengan kesadaran untuk megembangkan potensi peserta didik secara maksimal, agar tertanam nilai-nilai islam dalam diri peserta didik.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis. Metode kualitatif mempunyai karakteristik yaitu untuk mengkaji makna pengalaman seseorang dalam situasi kehidupan yang nyata dan riil, merepresentasikan pandangan dan perspektif seseorang dalam kajian, mencakup kondisi kontekstual di mana orang tinggal, memberikan pemahaman tentang sesuatu konsep yang ada atau muncul yang membantu untuk menjelaskan perilaku social manusia, dan berusaha untuk menggunakan berbagai sumber data bukannya mendasarkan pada data tunggal (Setyosari, 2016:59).

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan Menengah yang terletak di Kecamatan Wonomulyo , Kabupaten Polewali Mandar. Lembaga tersebut bernama SMP Negeri 2 Wonomulyo Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Penelitian ini menggunakan jenis data dan sumber data. Andi Prastowo menjelaskan bahwa menurut asal muasal datanya, ada dua jenis data, yakni data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama, sedangkan data

sekunder adalah data yang di peroleh bukan dari orang pertama, melainkan dari orang kedua, ketiga dan seterusnya (Prastowo, 2012:204).

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, serta perwakilan siswa SMP Negeri 2 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian interview yaitu suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau *interview guide* (Siyoto dan Sodik, 2015:80).

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai yaitu: a) Observasi, b) Wawancara, dan c) Dokumentasi

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data interaktif sebagaimana yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif (Umrati dan Wijaya, 2020:87). Berikut adalah tahap-tahap dalam analisis data model Miles dan Huberman: a) Reduksi data (*Data Reduction*), b) Penyajian Data (*Data Display*), c) Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verifecation*)

Penulis menggunakan teknik analisis data berupa triangulasi data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Dengan demikian, trigulasi terdiri atas: a) Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, b) Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, c) Triangulasi waktu berkaitan dengan keefektifan waktu

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dengan judul “Peggunaan Media Video pada Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wonomulyo” dilaksanakan peneliti di kelas VIII SMP Negeri 2 Wonomulyo dengan guru PAI kelas VIII yaitu dengan ibu Masria, S.Pd.I. penelitian mengobservasi bagaimana penggunaan media video sebagai media pembelajaran dikelas khususnya dikelas VIII dalam pembelajaran PAI.

Penggunaan media video sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI mampu mendukung proses pembelajaran dua arah antar siswa dengan guru yang merupakan bagian penting dalam proses pendidikan. Selain itu komunikasinya pun dapat berupa komunikasi

multimedia, sehingga akan memperkaya proses pembelajaran sehingga di harapkan proses belajar lebih berkualitas. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 2 Wonomulyo tidak setiap pertemuan menggunakan media tersebut, tergantung dari materi pelajaran.

Sistem belajar saat ini di SMP Negeri 2 Wonomulyo menggunakan sistem belajar tatap muka terbatas. Dalam satu kelas di bagi menjadi dua rombongan belajar degan jadwal dua hari dalam seminggu. Waktu belajar dalam satu mata pelajaran yaitu 35 menit yang jika masih ada materi yang belum selesai atau perlu ditambahkan dilanjutkan via WhatsApp.

Bapak Amirullah, S.Pd., M.Pd, selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Wonomulyo selalu melakukan monitoring terhadap semua mata pelajaran berbentuk supervisi. Supervisi sendiri terbagi menjadi dua yaitu supervisi administrasi dan supervise kunjungan kelas. Monitoring terhadap supervisi administrasi yaitu perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam. Kemudian supervisi kunjungan kelas kepala sekolah terjun langsung untuk memonitori pembelajaran seperti pada saat tatap muka, peserta didik melakukan praktik shalat beramaah kepala sekolah melihat dan mengambil dokumentasi sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan pembelajaran. Selain itu kepala sekolah juga terlibat dalam setiap grup mata pelajaran untuk memonitori jalannya pembelajaran pada saat daring (Hasil Wawancara: Amirullah, Kepala SMP Negeri 2 Wonomulyo, Polman, 23 September 2021)

Karena waktu pembelajaran terbatas, guru dituntut untuk menyampaikan materi secara ringkas. Pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak bosan dan membuat peserta didik termotivasi dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator, dengan pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru berubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (Hasil wawancara: Masria, Guru Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 2 Wonomulyo, Polman, 24 Sempetmber 2021).

Persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar selain mendalami materi pembelajaran yang akan disampaikan adalah mempelajari media pembelajaran yang akan digunakan. Seperti pada saat pembelajaran daring, guru menggunakan media video sebagai bahan tambahan materi untuk memperluas pengetahuan peserta didik.

Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wonomulyo menggunakan media pembelajaran yang beragam mislanya degan menggunakan media pembelajaran video di beberapa materi pembelajaran. Sehingga membuat peserta didik termotivasi dalam

pembelajaran juga membuat pembelajaran tidak membosankan. Pada beberapa peserta didik merasa media video cukup membantu dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi. Namun ada beberapa kendala yang ditemukan, misalnya keterbatasan kuota juga jaringan yang kurang mendukung. Hal ini membuat pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal seperti sebagaimana mestinya (Hasil wawancara: Afifatul Latifa (14 Tahun), Siswa SMP Negeri 2 Wonomulyo, Polman, 25 September 2021).

a. Penggunaan media video pada pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 Wonomulyo

Penggunaan media video dalam pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wonomulyo diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas kegiatan saat belajar mengajar. Disini media video dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mencari bahan pelajaran juga sebagai media pembelajaran yang bervariasi. Kegiatan yang dapat dilakukan siswa adalah melihat atau menonton video yang telah di kirimkan oleh guru PAI sesuai materi pelajaran, kemudian diberikan tugas. Dalam hal ini media video sebagai media pembelajaran yang mudah digunakan juga mudah dipahami sehingga menunjang proses pembelajaran selama masa pandemi. Dengan penggunaan media video pada pembelajaran jarak jauh diharapkan mampu mempermudah guru maupun peserta didik pada saat proses pembelajaran.

b. Faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan media video pada pembelajaran jarak jauh pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Wonomulyo

Penggunaan media video pada pembelajaran jarak jauh memiliki kelebihan yaitu mempermudah dan membantu guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam serta menarik perhatian dan meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam menyimak dan memahami materi meskipun melalui pembelajaran jarak jauh via grup WhatsApp. Media video mampu membantu peserta didik dalam proses pembelajaran juga penggunaan media video mudah di akses, di simpan dan dapat diputar berulang-ulang. Dalam penggunaan media video selain memiliki faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat yaitu antara lain kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik. Selain itu, media video terkesan membutuhkan biaya yang tidak murah bagi guru dan peserta didik juga membutuhkan ruang penyimpanan yang tidak sedikit.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan media video pada pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wonomulyo adalah:

- a. Penggunaan media video pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wonomulyo untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar. Media video dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mencari bahan pelajaran juga sebagai media pembelajaran yang bervariasi. Kegiatan yang dapat dilakukan siswa adalah melihat atau menonton video yang telah di kirimkan oleh guru sesuai materi pelajaran, kemudian diberikan tugas. Hasil atau penilaian yang diperoleh didiskusikan dan dievaluasi. Media video sebagai media pembelajaran yang mudah digunakan juga mudah dipahami sehingga menunjang proses pembelajaran selama masa pandemi. Kreatifitas seorang guru dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan. Guru selalu mencari cara untuk memperbarui penggunaan media pembelajaran yang beragam agar pembelajaran tidak membosankan dan peserta didik lebih tertarik juga termotivasi dalam pembelajaran.
- b. Faktor pendukung dan penghambat serta upaya mengatasi permasalahan penggunaan media video pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik di SMP Negeri 2 Wonomulyo meliputi kelebihan dan keterbatasan. Kelebihan dalam menggunakan media video yaitu mempermudah dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, menarik perhatian, meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam menyimak dan memahami materi meskipun dalam keadaannya melalui pembelajaran jarak jauh via grup WhatsApp. Selain itu, media video dapat diputar berulang-ulang oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhannya. Adapun keterbatasan penggunaan media video membutuhkan biaya yang tidak murah bagi guru dan peserta didik juga membutuhkan ruang penyimpanan yang tidak sedikit. Faktor pendukung dan penghambat serta upaya mengatasi permasalahan penggunaan media video pada pembelajaran jarak jauh tidak terlepas dari berbagai faktor diantaranya ialah faktor siswa, guru dan fasilitas yang disediakan. Terlepas dari berbagai hal semua guru berupaya untuk mengurangi permasalahan yang terjadi pada saat penggunaan media video serta upaya mengatasi permasalahan penggunaan media video pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik di SMP Negeri 2 Wonomulyo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Ranti. *Pengembangan Video Pembelajaran pada Materi Tata Cara Shalat Berjamaah pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Rambatan*. Batusangkar: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Batusangkar, 2020.
- Amin, A. Rifqi. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2015.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Penelitian Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2016.
- Bala Robert. *Cara Mengajar Kreatif Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta :PT Grasindo Anggota Ikapi, 2021.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing, 2020.
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2019
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Empat Sumber Hukum Islam dan Kedudukannya*, (Tim Editor Kumparan,) [https://kumparan.com/berita-hari-ini\\_/4-sumber-hukum-islam-dan-kedudukannya-1](https://kumparan.com/berita-hari-ini_/4-sumber-hukum-islam-dan-kedudukannya-1) (21 November 2021)
- Fauziyah, Ika Nirmala. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 18 Malang*. Malang: Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.
- Fikri, Muhammad, dkk. “Kendala dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Kritis”, vol.9 no. 1 (Februari 2021), h. 146. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2290/1270>. (Diakses 22 November 2021).
- Hariadi Sigit, *Video Sebagai Media Layanan Bimbingan dan Konseling*<https://books.google.co.id> (21 Juni 2021).
- Ismail Faisal. *Paradigma Pendidikan Islam Analisis, Historis, Kebijakan dan Keilmuan*. Bandung :PT. remaja Rosdakarya, 2007
- Itiarani, “Penggunaan Video dari Youtube sebagai Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung”  
*Skripsi*. Bandar Lampung: Fak. Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri, 2019.
- Kementerian Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21-30 Cet. I*; Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

- Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Digital*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2015.
- Limbong, Tonni dan Janner Sinarmata. *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik*. :Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Lubis, M. Syukri Azwar. *Materi Pendidikn Agama Islam*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Mami, *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mardani. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana, 2017.
- Munadi Yudhi. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2016.
- Pribadi Benny A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Prastowo Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektf Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Riyana Cheppy. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AIUPI, 2015.
- Robertus, Angkowo dan A. Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*: PT Grasindo, 2007.
- Salim Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Depok : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sarwa. *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah dan Solusi*. Jawa Barat, CV. Adanu Abimata, 2020.
- Setyosari, H. Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2015.
- Suryadi, Rudi Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Suryani Nunuk, dkk. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran Hakika, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung:CV. Wacana Prima, 2009.
- Umrati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitan Pendidikan*, Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2003.
- Vuspa, Lucia Sin. *Pegaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang*, Palembang, 2017.
- Warliah, Wiwin. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Widya Wisata*. Pemekasan: Duta

Media Publishing, 2018.

Yaumi, Muhammad. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.